

ABSTRAK

PT. Sinar Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan untuk mainan anak-anak. Produk-produk yang dihasilkan antara lain lembaran kartu gambar, kwartet, uang mainan, dan bongkar pasang. Dalam proses produksinya, perusahaan ini tidak banyak menggunakan alat bantu, sehingga produktivitas pekerja kurang maksimal dan pekerja cepat mengalami kelelahan pada tubuhnya.

Pada pekerja bagian material handling terjadi kelelahan yang sangat tinggi. Pekerja bagian material handling memindahkan material dari departemen mesin potong ke departemen pengepakan tanpa menggunakan alat bantu yang memadai. Hal ini menyebabkan pekerja bagian material handling cepat mengalami kelelahan dan rasa sakit pada bagian tubuh tertentu yang berakibat lebih lanjut pada penurunan produktivitas. Untuk menanggulangi masalah tersebut maka dirancang alat bantu kerja yang berupa kereta dorong.

Kereta dorong yang dirancang ini kemudian diimplementasikan kepada pekerja bagian material handling. Pada kondisi setelah perbaikan bagian tubuh yang merasa sakit menjadi berkurang, denyut nadi pekerja menurun sebesar 2,23% dan terjadi peningkatan produktivitas dari pekerja. Untuk produk lembaran kartu gambar peningkatan dari 34,02 batch/jam menjadi 44,61 batch/jam, produk bongkar pasang dari 30,96 batch/jam menjadi 43,18 batch/jam, produk uang mainan dari 4,55 batch/jam menjadi 7,22 batch/jam, dan produk kwartet dari 3,47 batch/jam menjadi 4,77 batch/jam. Peningkatan produktivitas ini menyebabkan penghematan biaya material handling sebesar Rp 103.930,17 per bulan.

Perusahaan sering melakukan kerja lembur terutama pada departemen mesin cetak. Jika biasanya pekerja bekerja selama 9 jam per hari maka bila dilakukan kerja lembur pekerja harus bekerja selama 12 jam per hari. Penelitian ini menunjukkan pertambahan 3 jam kerja akibat kerja lembur menyebabkan meningkatnya kelelahan yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata denyut nadi pekerja sebesar 2,69% dan menurunnya kinerja pekerja tersebut baik pada hari dilakukan lembur maupun keesokan harinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan jam kerja yang lebih ergonomis.

Selain itu, pekerja di departemen pengepakan sering mengalami kejenuhan akibat pekerjaan yang monoton. Lingkungan kerja di departemen pengepakan tidak memacu pekerja untuk bekerja secara maksimal. Oleh karena itu, departemen pengepakan diberi musik. Pemberian musik ini menyebabkan berkurangnya rasa jenuh dan meningkatnya produktivitas pekerja. Untuk produk lembaran kartu gambar peningkatan dari 83,10 ikat/jam menjadi 92,65 ikat/jam, produk bongkar pasang dari 4,49 ikat/jam menjadi 5,01 ikat/jam, produk uang mainan dari 13,66 bal/jam menjadi 14,95 bal/jam, dan produk kwartet dari 3,07 bal/jam menjadi 3,34 bal/jam. Pemberian musik memacu pekerja untuk bekerja lebih cepat sehingga mengakibatkan penghematan biaya pengepakan sebesar Rp 397.171,00 / bulan.